

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Moleong (2007:3) “Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” kesimpulannya bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan lisan dari para responden.

Penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara sehingga dapat menyelami dan memahami makna interaksi antar-manusia secara mendalam. (Nasution, 2003:9)

Berdasarkan definisi di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat peneliti utama adalah peneliti itu sendiri, hal ini memungkinkan penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan memperoleh data secara akurat.

Peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti bermaksud untuk menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti, kemudian menggambarkannya kedalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana implementasi fungsi organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian secara mendalam, maksimal dan mendapatkan data yang akurat dan valid terhadap fungsi organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi, sehingga hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan pada waktunya nanti menjadi penelitian yang ilmiah dan empirik.

Deden Kharisma Nugraha, 2013

Implementasi Fungsi Organisasi Kemasyarakatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Keberdayaan Masyarakat Sebagai Media Demokrasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini, dan memusatkan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi. (Nazir, 2005:54)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian terhadap kelompok, objek, kondisi, sistem pemikiran pada masa sekarang, bertujuan untuk menciptakan gambaran yang akurat mengenai fakta, sifat serta fenomena yang terjadi.

Metode deskriptif dipandang tepat digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan metode deskriptif yaitu *pertama*, metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisis data dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut. Dengan menggunakan metode tersebut, pembahasan masalah dan analisis data menjadi efektif serta akan mudah dipahami. *Kedua*, metode deskriptif dapat mendeskripsikan data atau informasi hasil pendapat ahli, observasi dan wawancara yang selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sehingga memiliki hasil yang maksimal. *Ketiga*, peneliti bermaksud untuk menggambarkan fenomena serta membuat gambaran mengenai implementasi fungsi organisasi kemasyarakatan PW Muhammadiyah Jawa Barat dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi.

Peneliti berusaha menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti, kemudian digambarkan ke dalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana implementasi fungsi organisasi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2012:224)

Berdasarkan pendapat diatas kesimpulannya bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang tepat dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama karena untuk mendapatkan data yang sesuai standar.

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mengenai observasi, Endang Danial dan Wasriah (2009:77) “Observasi dalam bahasa Indonesia sering digunakan istilah pengamatan. Alat ini digunakan untuk mengamati; dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti, segala hal yang terjadi dengan cara mencatat/merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu fenomena tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui observasi merupakan aktivitas peneliti mengamati segala fenomena yang dirasakan responden.

Observasi menurut Sugiyono (2012:145) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar”. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan strategi pengumpulan data yang spesifik melihat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pada implementasi fungsi organisasi kemasyarakatan PW Muhammadiyah Jawa Barat dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi khususnya yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan

berkenaan dengan partisipasi dan keberdayaan masyarakat dalam menciptakan *Good Citizenship* dan *Civil Society* di Jawa Barat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini untuk memperoleh informasi dan data faktual langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak dari ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat, anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat, warga masyarakat muhammadiyah, dan tokoh masyarakat non muhammadiyah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Endang Danial dan Wasriah (2009:71) “Wawancara adalah teknik mengumpul data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh” Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data dengan cara berdialog antara peneliti dan responden merupakan cara yang tepat dalam sebuah penelitian.

Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2007:186) “Wawancara adalah Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan terwawancara.

Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain itu, wawancara berfungsi eksploratif, yaitu bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar karena belum diselidiki secara mendalam oleh orang lain. (Nasution, 2003:114-115)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan wawancara dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan objektif tentang fokus masalah yang sedang diteliti, karena sesuai dengan kenyataan yang dialami responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terbuka sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau ulasan. Dalam implementasinya di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat, Anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat, Masyarakat Muhammadiyah, Tokoh Masyarakat non Muhammadiyah untuk memperoleh data dan mengetahui fakta dan gambaran mengenai implementasi fungsi organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebagian aktivitas bagian dari penelitian yang dijadikan sebagai bahan data informasi yang sesuai dengan penelitian.

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb. (Endang Danial dan Warsiah, 2009:79)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi kegiatan mengumpulkan dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan penelitian.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai data profil organisasi kemasyarakatan dan data narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data atau sumber-sumber informasi teoritis tentang masalah yang diteliti. Teknik ini memperkuat landasan peneliti serta melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Endang Danial dan Wasriah (2009:8) “Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa studi literatur merupakan bagian dari teknik penelitian dengan melakukan pengumpulan data dari buku, majalah, liflet yang berkesinambungan dengan penelitian

Dengan demikian dapat penulis menyimpulkan studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, artikel yang berhubungan dengan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan organisasi kemasyarakatan.

5. Triangulasi

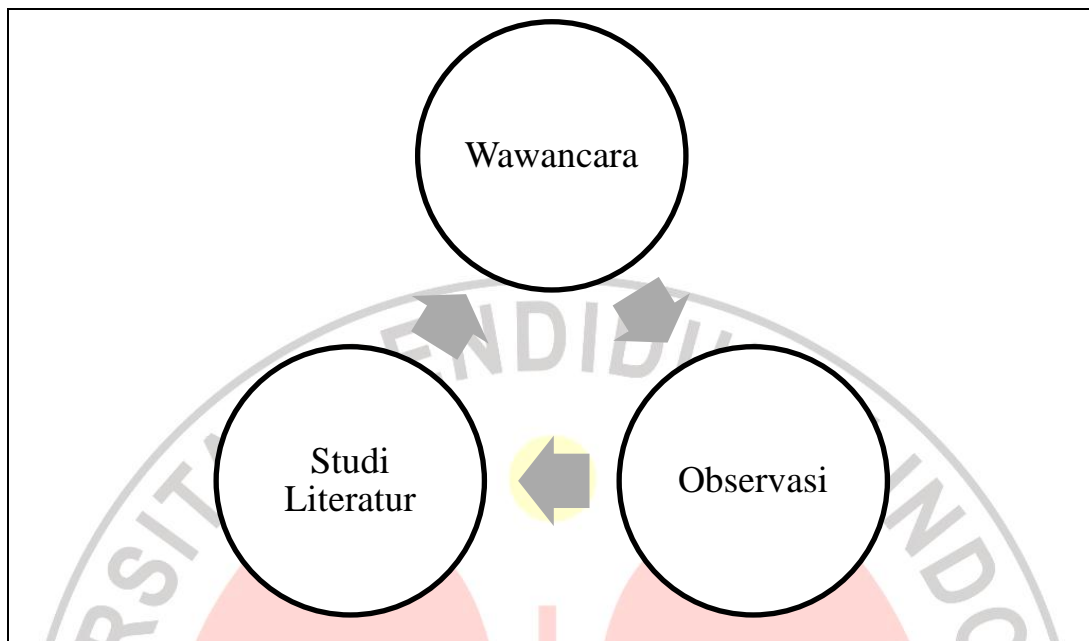
Triangulasi menurut Sugiyono (2012:241) “Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada”. Disimpulkan bahwa triangulasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggabungkan data dan sumber data yang ada dalam penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk pengujian kredibilitas dalam observasi.

Membagi triangulasi atas 2 jenis yakni sebagai berikut triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2012:195)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa triangulasi merupakan menggabungkan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggabungkan teknik pengumpulan sumber dari data sumber berbeda namun dengan teknik penelitian yang sama.

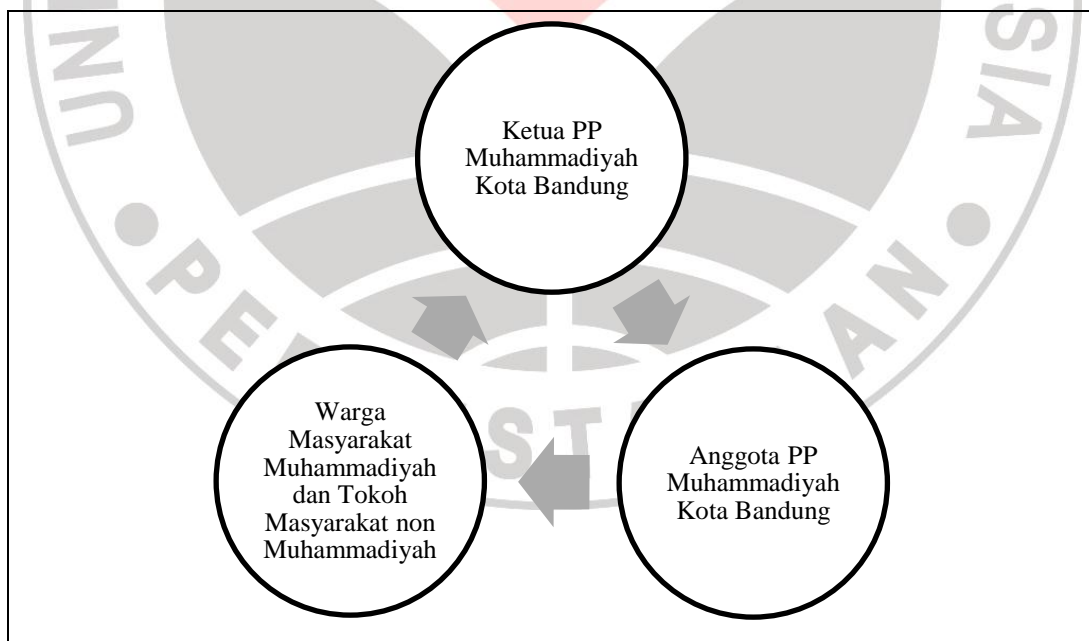
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan subjek penelitian.

Gambar 3.1
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2012:242)

Gambar 3.2
Triangulasi dengan Tiga Sumber



Sumber : Sugiyono (2012:242)

Untuk mendukung dan lebih meningkatkan kekuatan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai pengumpulan data.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di kantor PW Muhammadiyah Jawa Barat Jl. Sancang No.6 Burangrang, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40262, PW Muhammadiyah Jawa Barat dijadikan sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis dan PW Muhammadiyah Jawa Barat merupakan salah satu bagian pengurus wilayah organisasi kemasyarakatan PP Muhammadiyah Indonesia.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada subjek penelitian ini adalah untuk secara umum untuk warga masyarakat muhammadiyah dan tokoh masyarakat non muhammadiyah, tetapi khususnya kepada PW Muhammadiyah Jawa Barat.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin difahami secara lebih mendalam "apa yang terjadi" di dalamnya". (Sugiyono, 2012:215)

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi dan bersinergi, hal tersebut dapat dikatakan sebagai objek penelitian.

Jadi dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan situasi sosial tersebut sebagai objek maksudnya adalah sumber itu adalah seseorang yang mengerti akan permasalahan yang akan kita wawancarai dengan demikian penelitian tersebut dapat lebih mendalam dan valid.

Subjek penelitian menjadi sampel penelitian bahwa dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara "*purposive*" bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut "*snowball sampling*" yang dilakukan secara serial atau berurutan. (Nasution, 2003:32)

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa subjek penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti. Akan tetapi, ada juga subjek yang ditentukan secara khusus dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk dijadikan *sample* penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *sample purposive*, sehingga besarnya jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.

Dalam pengumpulan data, responden di dasarkan pada ketentuan atau kejenuhan data dan informasi yang diberikan. Jika beberapa responden yang dimintai keterangan diperoleh informasi yang sama, maka itu sudah dianggap cukup untuk proses pengumpulan data yg diperlukan sehingga tidak perlu meminta keterangan dari responden berikutnya.

Dari uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa subjek penelitian ini dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1

Responden Penelitian

| No | Responden Penelitian | Jumlah Responden |
|----|--------------------------------------|------------------|
| 1. | Ketua PP Muhammadiyah Kota Bandung | 1 orang |
| 2. | Anggota PP Muhammadiyah Kota Bandung | 5 orang |
| 3. | Warga Masyarakat Muhammadiyah | 5 orang |
| 4. | Tokoh Masyarakat non Muhammadiyah | 5 orang |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2013)

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di antaranya fokus permasalahan dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian sesuai dengan objek serta subjek penelitian.

Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapat surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, peneliti meminta izin penelitian kepada ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat, anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat, masyarakat Muhammadiyah, dan tokoh masyarakat non muhammadiyah.

3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat yang akan diwawancarai,
- b. Menghubungi anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat yang akan diwawancarai,
- c. Mengadakan wawancara dengan ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat,
- d. Mengadakan wawancara dengan anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat,
- e. Menghubungi masyarakat Muhammdiyah,
- f. Menghubungi tokoh masyarakat non Muhammadiyah,
- g. Mengadakan wawancara dengan masyarakat,
- h. Mengadakan wawancara dengan tokoh masyarakat non Muhammadiyah,
- i. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini, data yang diperlukan melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan penelitian dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

5. Penyusunan Laporan

Tahap ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis penelitian, untuk dipertanggungjawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian skripsi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terjaring dan terkumpul selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam masalah penelitian. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus sejak awal perolehan data hingga akhir penelitian. Dengan hasil analisis dan interpretasi data tersebut maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta rekomendasi yang perlu.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2012:244)

Dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan data ke dalam-unit-unit, melakukan sintesa data, menyusun pola data, memilih mana data yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan data sehingga mudah dipahami.

Pengelolaan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut, yaitu: reduksi data, penyajian

(display) data, dan pengambilan kesimpulan di reduksi data. (Nasution, 2003: 129)

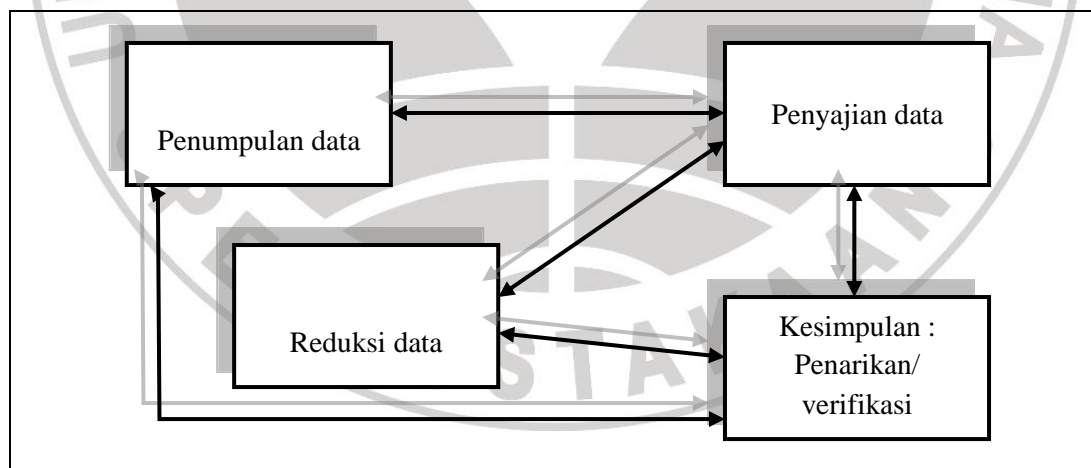
Dapat disimpulkan bahwa analisis penelitin terdiri terurai dari langkah-langka reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan reduksi data.

Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan kemudian dirangkum dan diseleksi. Merangkum dan menseleksi data didasarkan pada pokok permasalahan yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya. Kegiatan ini sekaligus juga mencakup proses penyusunan data ke dalam berbagai fokus, kategori atau pokok permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terorganisir sesuai kebutuhan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti apa yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1992:16-18), bahwa terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi*.. Ketiga rangkaian tersebut merupakan aktivitas teknik analisis data, penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 3.3

Komponen-Komponen Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman (1992: 20)

1. Penyeleksian dan Pengelompokan Data

Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya

Deden Kharisma Nugraha, 2013

Implementasi Fungsi Organisasi Kemasyarakatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Keberdayaan Masyarakat Sebagai Mendia Demokrasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang ditujukan kepada ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat, anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat, warga masyarakat muhammadiyah, dan tokoh masyarakat non muhammadiyah. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2012:247) “Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Kesimpulannya reduksi merupakan aktivitas dari sebuah analisis data dengan cara merangkum dan memilih data mana saja yang penting yang diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Melalui teknik memilah dan memilih, peneliti akan mengetahui data mana saja yang diperlukan dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi ini lah yang akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

3. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data atau *display* data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, uraian singkat, networks, chart, dan grafik. (Nasution, 2003:128)

Dapat disimpulkan bahwa data yang bertumpuk dan laporan observasi lapangan yang tebal akan sulit dipahami, untuk mencegah hal tersebut maka peneliti harus mengusahakan berbagai macam matrik, uraian singkat, networks, chart, dan grafik sebagai penyajian data.

Data yang diperoleh dari lapangan pasti banyak sekali, oleh karena itu supaya peneliti tidak terjebak dalam tumpukan data dari lapangan yang banyak, peneliti melakukan display data. Display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

Penyajian data merupakan hasil dari wawancara dengan ketua PW Muhammadiyah Jawa Barat, anggota PW Muhammadiyah Jawa Barat, warga masyarakat muhammadiyah dan tokoh masyarakat non muhammadiyah, hasil dari observasi lapangan, dan dokumentasi. Dari keseluruhan data yang telah didapat tersebut, dipahami satu persatu, kemudian disatukan dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang bagaimana implementasi fungsi organisasi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat sebagai media demokrasi.

Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih "*Grounded*". Jadi kesimpulan itu harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. (Nasution, 2003:130)

Kesimpulan pendapat diatas bahwa membuat kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung agar kesimpulan itu lebih *Grounded*.

Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotetis atau teori.

Langkah yang ketiga ini peneliti lakukan di lapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mencapai suatu kesimpulan yang baik, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, supaya hasil penelitiannya jelas dan dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang akurat.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

| JENIS KEGIATAN | BULAN | | | | | | |
|--------------------------------|-------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| Bab Penelitian | | | | | | | |
| Pengerjaan bab I,II,III | | | | | | | |
| Observasi kelapangan | | | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | | | |
| Pengerjaan bab IV,V | | | | | | | |
| Penyusunan akhir Laporan | | | | | | | |
| Sidang | | | | | | | |
| Wisuda | | | | | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2013)